

ABSTRACT

This study examines the effect of parental health shocks on child labor and children's educational outcomes in Indonesia. Benefiting from extensive information available in the Indonesian Family Life Survey (IFLS), this study employs several health measures to address the concern of potential bias caused by subjectivity of health indicators. Moreover, panel feature of the survey allows this study to implement child-individual fixed effects to eliminate the potential bias caused by unobserved heterogeneity. This study finds that mother's health shocks significantly reduce school enrollment of female children. Mother's illness also adversely affect expenditure on children's education and slightly increase children's probability to dropout from school. Moreover, mother's health shocks also tend to increase child labor whereas deterioration of father's health status increases the probability of children's engaging in part-time work, particularly for younger, female, rural children.

Keywords: Health shocks; Education; Child labor; Indonesia; IFLS

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak guncangan kesehatan pada orang tua terhadap pekerja anak dan pendidikan anak di Indonesia. Didukung oleh informasi yang tersedia dalam Survei Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI), penelitian ini menggunakan beberapa indikator kesehatan untuk mengatasi permasalahan bias yang disebabkan oleh indikator kesehatan yang subjektif. Selain itu, fitur data panel yang dimiliki oleh SAKERTI memungkinkan penelitian ini untuk menggunakan *fixed effects* tingkat individu (anak) untuk mengatasi potensi bias yang disebabkan oleh *unobserved heterogeneity*. Penelitian ini menunjukkan bahwa guncangan kesehatan pada ibu secara signifikan mengurangi partisipasi sekolah anak perempuan. Gangguan kesehatan pada ibu juga berdampak buruk pada investasi pendidikan anak dan sedikit meningkatkan probabilitas anak untuk putus sekolah. Selain itu, guncangan kesehatan pada ibu juga cenderung meningkatkan pekerja anak. Sementara itu, memburuknya status kesehatan bapak berdampak pada meningkatnya probabilitas anak untuk bekerja paruh waktu, terutama pada anak-anak yang lebih muda, anak-anak putri, dan anak-anak yang tinggal di pedesaan.

Kata kunci: Guncangan kesehatan, Pendidikan, Pekerja anak, Indonesia, SAKERTI